



## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu untuk Pijat Bayi Secara Teratur di Polindes Desa Karangwedoro Wilayah Kerja Puskesmas Turi Kabupaten Lamongan

Kustini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Islam Lamongan, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:  
[custiniwil@gmail.com](mailto:custiniwil@gmail.com)

Keywords:  
 Knowledge, Education, Work,  
 Parity, Information

### ABSTRACT

*Infant massage therapy is very good for the growth and development of infants but knowledge of infant massage, not widely known by the public because they are still committed to a traditional baby. baby massage. The purpose of this research is to find their mother about massage infants Regularly. The method's research is analytic quantitative design cross sectional. Research carried out in Polindes Karangwedoro Turi Lamongan. Data collection was conducted over month September-Oktober 2023, the population of this research is out the baby morher and infant immunization visit 0-12 months of age Polindes Karangwedoro Turi Lamongan 180. With samples from people. Data collection using a questionnaire. Analysis used univariat and bivariat was conducted by the test chi-square to provide links between independent and dependent variable. The analysis univariat most of the mother had a passion to do a massage baby regularly in Polindes Karangwedoro Turi Lamongan with the percentage 63,5 %, more mothers who are knowledgeable good with the percentage 61,8 %, more mothers who high education background with the percentage 80,0 %, more mothers do not work with the percentage 51,8 %, more mothers who a multiparous mammal with the percentage 60,6 %, more mothers who got the information with the percentage 61,8 %.The analysis of mother bivariat knowledge about massage baby p value 0,011 (  $p > 0,05$  ) ho denied, education p value 0,015 (  $p > 0,05$  ) ho denied, job p value 0,018 (  $p > 0,05$  ) ho denied, parity of p value 0,021 (  $p > 0,05$  ) ho denied, information p value 0,011 (  $p > 0,05$  ) ho denied. 5 variable, all variable have meaningful connections for interesting mother to baby massage regularly in Polindes Karangwedoro Turi Lamongan . Advice in this research is Polindes Karangwedoro Turi Lamongan more concerned about growth and baby development by building an interest especially do regularly. baby a massage.*

## PENDAHULUAN

Pijat bayi adalah suatu bentuk permainan gerakan pada bayi, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan serta kemampuan pergerakan bayi secara optimal (Sutini, 2018). Yang di sebut bayi adalah anak yang berumur usia 0-12 bulan (Roesli, 2020). Pijat bayi merupakan terapi sentuhan terpopuler yang di kenal manusia, juga merupakan perawatan kesehatan yang paling tua dan telah di praktikan sejak abad- abad silam. Sentuhan merupakan indera pertama bayi, dimana bayi dapat memberikan reaksi. Pemijatan sangat baik untuk memperlancar peredaran darah, meningkatkan rasa percaya diri orang tua, mengurangi defresi dan ketegangan, menstimulasi pertumbuhan, dan yang terpenting mempercepat ikatan kasih sayang antara orang tua dan buah hatinya (Roesli, 2020).

Secara ilmiah pijatan memberi stimulasi pada hormon dalam di dalam tubuh, 1 (satu) subtansi yang mengatur fungsi-fungsi seperti nafsu makan, tidur, ingatan dan belajar, mood prilaku, pengatur sistem endokrin (pengatur metabolisme, pertumbuhan dan pubertas) dan defresi. Ada penelitian yang menunjukkan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi, membantu bayi yang tidak bisa tidur dengan nyenyak, dan kurang nafsu makan (Roesli, 2020).

Berdasarkan rekap laporan kesehatan republik Indonesia angka morbiditas di Indonesia dengan insiden pneumonia terdapat 2,0%, kasus ISPA pada balita terdapat 4,4%, kasus diare pada balita terdapat 12,3% (RISKESDAS, 2022). Berdasarkan rekap laporan kesehatan republik Indonesia angka morbiditas di Jawa Timur dengan insiden pneumonia terdapat 2,5%, kasus ISPA pada balita terdapat 4,5%, kasus diare pada balita terdapat 15,0% (RISKESDAS, 2022).

Berdasarkan profil kesehatan kota Lamongan tahun 2022 capaian pneumonia sebesar 21,2%, kasus ISPA yang terjadi pada balita sebesar 22,9%, sedangkan hasil kajian oleh subdit diare pada balita mencapai 90%. Berdasarkan rekap laporan program pengendalian ISPA di kabupaten Lamongan tahun 2022 kasus ISPA menurut kelompok umur <1 tahun terdapat 614 kasus. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Lamongan

Tahun 2022 kasus Pneumonia pada balita sebesar 13,0%.

## METODE

Penelitian ini merupakan studi Analitik Kuantitatif dengan analisis kolerasi antara fenomena atau antara factor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2020). Desain yang digunakan adalah *Cross sectional design*. Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu minat ibu untuk pijat bayi, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan informasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner.

## HASIL

### Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pekerjaan

NO	Pekerjaan	f	%
1.	Tidak Bekerja	88	51,8%
2.	Bekerja	82	48,2%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 1 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023 yang tidak berminat melakukan pijat bayi secara teratur 62 ibu (36,5%), sedangkan yang berminat melakukan pijat bayi secara teratur 108 ibu ( 63,5 % )

Tabel 2. Distribusi frekuensi Paritas

NO	Paritas	f	%
1.	Primipara	67	39,4%
2.	Multipara	103	60,6%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 2 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan yang berpengetahuan kurang baik 65 ibu (38,2%),

sedangkan yang berpengetahuan baik 105 ibu (61,8%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi Tingkat pendidikan

NO	Pendidikan	f	%
1.	Rendah	34	20,0%
2.	Tinggi	136	80,0%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 3 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan yang pendidikan rendah 34 ibu (20,0%), sedangkan pendidikan tinggi 136 ibu (80,0%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

NO	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur	f	%
1.	Tidak Berminat	62	36,5%
2.	Berminat	108	63,5%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 4 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan yang tidak bekerja 88 ibu (51,8%), sedangkan yang bekerja 82 ibu (48,2%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi Pengetahuan

NO	Pengetahuan	f	%
1.	Kurang Baik	65	38,2%
2.	Baik	105	61,8%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 5 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan yang primipara 67 ibu (39,4%), sedangkan yang multipara 103 ibu (60,6%).

Tabel 6. Distribusi frekuensi informasi

NO	Informasi	f	%
1.	Tidak mendapat informasi	65	38,2%
2.	Mendapat informasi	105	61,8%
3.	Total	170	100%

Pada Tabel 6 dari 170 ibu yang mempunyai bayi di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan yang tidak mendapat informasi 65 ibu (38,2%), sedangkan yang mendapat informasi 105 ibu (61,8%).

### Analisis Bivariat

Hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Tabel 7. Analisis Hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Pengetahuan	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur				Total	PValue	OR (CI 95%)
	Tidak Berminat		Berminat				
	F	%	F	%			
Kurang Baik	32	49,2%	33	50,8%	65	100%	2,424 (1,272-4,619)
Baik	30	28,6%	75	71,4%	105	100%	
Total	62	36,5%	108	63,5%	170	100%	

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada Tabel 7 di dapatkan nilai  $P = 0,011$  ( $P < \alpha 0,05$ )  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan. Dari nilai  $OR = 2,424$  Dapat disimpulkan bahwa ibu yang pengetahuan kurang baik mempunyai resiko 2,424 kali lebih besar tidak berminat untuk pijat bayi secara teratur dibanding ibu yang pengetahuannya baik.

Tabel 8. Hubungan antara pendidikan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Pendidikan	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur				Total	PValue	OR (CI 95%)
	Tidak Berminat		Berminat				
	F	%	F	%			
Rendah	19	55,9%	15	44,1%	34	100%	2,740 (1,272-5,901)
Tinggi	43	31,6%	93	68,4%	136	100%	
Total	62	36,5%	108	63,5%	170	100%	

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada Tabel 8 di dapatkan nilai  $P = 0,015$  ( $P < \alpha 0,05$ )  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pendidikan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan. Dari nilai  $OR = 2,740$  Dapat disimpulkan bahwa ibu yang pendidikannya rendah mempunyai resiko 2,740 kali

lebih besar tidak berminat untuk pijat bayi secara teratur dibanding ibu yang pendidikannya tinggi.

Table 9. Hubungan antara pekerjaan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Pekerjaan	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur				Total	PValue	OR (CI 95%)	
	Tidak Berminat		Berminat					
	F	%	F	%				
Tidak Bekerja	40	45,5%	48	54,4%	88	100%	0,018	2,273 (1,194-4,327)
Bekerja	22	26,8%	60	73,2%	82	100%		
Total	62	36,5%	75	63,5%	170	100%		

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada Tabel 9 di dapatkan nilai  $P = 0,018$  ( $P < \alpha 0,05$ ) Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan dengan minat ibu pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan. Dari nilai OR = 2,273 Dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai faktor resiko 2,273 kali lebih besar untuk tidak berminat melakukan pijat bayi secara teratur dibanding ibu yang bekerja.

Tabel 10. Hubungan antara paritas dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Paritas	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur				Total	PValue	OR (CI 95%)	
	Tidak Berminat		Berminat					
	F	%	F	%				
Primipara	32	47,8%	35	52,2%	67	100%	0,021	2,225 (1,172-4,222)
Multipara	30	29,1%	73	70,9%	103	100%		
Total	62	36,5%	108	63,3%	170	100%		

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada Tabel 10 di dapatkan nilai  $P = 0,021$  ( $P < \alpha 0,05$ ) Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor paritas dengan minat ibu pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan. Dari nilai OR = 2,225 Dapat disimpulkan bahwa ibu yang primipara mempunyai resiko 2,225 kali lebih besar tidak berminat melakukan pijat bayi secara teratur dibanding ibu yang multipara.

Tabel 11. Hubungan antara informasi dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan Tahun 2023

Informasi	Minat ibu untuk pijat bayi secara teratur				Total	PValue	OR (CI 95%)	
	Tidak Berminat		Berminat					
	F	%	F	%				
Tidak mendapat informasi	32	49,2%	33	50,8%	65	100%	0,011	2,424 (1,272-4,619)
Mendapat informasi	30	28,6%	75	71,4%	105	100%		
Total	62	36,5%	108	63,5%	170	100%		

Tabel 11 di dapatkan nilai  $P = 0,011$  ( $P < \alpha 0,05$ ) Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor informasi dengan minat ibu pijat bayi secara teratur di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan. Dari nilai OR = 2,424 Dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak mendapat informasi mempunyai resiko 2,424 kali lebih besar tidak berminat melakukan pijat bayi secara teratur dibanding ibu yang mendapat informasi.

## PEMBAHASAN

### Hubungan antara pengetahuan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

Menurut Notoatmodjo (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman belajar dari pendidikan formal dan non formal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadang Kusbiantoro (2014) tentang “Perilaku pijat bayi berhubungan dengan pengetahuan dan dukungan keluarga” menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan minat pijat bayi  $p\text{-value} = 0.007$  ( $p < 0.05$ ).

### Hubungan pendidikan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2010), tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang pijat bayi di Polindes Harapan Bunda Sukoharjo” menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pijat bayi  $p\text{-value} = 0.003$  ( $p < 0,05$ ).

### Hubungan pekerjaan dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan widyawati (2012), tentang “Hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang pijat

bayi di wilayah kerja puskesmas Gribig” menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan tentang pijat bayi dengan  $P$  value = 0,003 ( $P < \alpha$  0,05).

### Hubungan paritas dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

Menurut Notoatmodjo (2020:170), Jumlah anak merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iis Lestari (2013), tentang “Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan bedside teaching terhadap keterampilan ibu melakukan pijat bayi ditinjau dari paritas” menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan minat pijat bayi  $p$ -value = 0.425 ( $p < 0,05$ ).

### Hubungan informasi dengan minat ibu untuk pijat bayi secara teratur

Informasi membawa dampak yang besar bagi ibu. Besarnya rasa keingintahuan ibu mengenai tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi seperti dari tenaga kesehatan, buku, teman dan dari internet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan setianingsih, Triseu (2009), tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (usia 0-12 bulan) di Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi” menunjukkan bahwa ada hubungan antara informasi ibu dengan pengetahuan tentang pijat bayi dengan  $P$  value = 0,000 ( $P < \alpha$  0,05).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada ibu yang memiliki bayi dari 0-12 bulan yang berkunjung di Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan informasi ada hubungan dengan Minat Ibu untuk Pijat Bayi secara teratur.

Diharapkan bagi ibu bayi, bagi tempat penelitian dan bagi institusi untuk lebih memperhatikan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan membangun minat ibu khususnya melakukan

pemijatan secara teratur maksimal 1 bulan sekali

Saran dalam penelitian ini adalah Polindes Desa Karangwedoro Turi Lamongan lebih memperhatikan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan membangun minat ibu khususnya melakukan pemijatan bayi secara teratur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Aminati, D (2013). *Cara Bijak Merawat Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Solusi Distribusi.
- Andriana, D (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- <https://media.neliti.com/media/publications/232700-the-effects-of-massage-on-the-quality-of-d15d8c62.pdf>
- Maharani, S, (2009). *Pijat dan Senam Sehat Untuk bayi*. Jogjakarta: Kata Hati
- Mubarak, IW. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2020). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmah. (2011). *Pijat Bayi*. Dikutip dari artikel: [www.bagikisah.com/pijat\\_bayi\\_52.html](http://www.bagikisah.com/pijat_bayi_52.html) pada tanggal 8 Januari 2013
- Ria Riksani. (2012). *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Niaga Swadaya : Jakarta.
- Roesli, (2020). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agrowida.
- Seyburn. G. J. (2006). *7 Rahasia Membesarkan Anak Yang Sehat Dan Bahagia Panduan Untuk Ibu Selama Hamil Dan Setelah Melahirkan*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Subakti dan Anggraini. (2018). *Keajaiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta : Wahyu Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta Selatan : Salemba Medika. <file:///C:/Users/win%2010/Downloads/Pengaruh%20Stimulasi%20Pijat%20Bayi%20Terhadap%20Kenaikan%20Berat%20Badan%20Pada%20Bayi%20Berat%20Badan%20Lahir%20Rendah%202.pdf>
- Kurniati, Dewi (2018), tentang “Terapi pijat bayi di Rumah Sakit Kartini Cipulir Jakarta Selatan”. <http://ejurnal.husadak>

[aryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/viewFile/93/71](http://aryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/viewFile/93/71) (Diakses pada tanggal 14 mei 2019)

Kusbiantoro, Dadang. 2014. Perilaku pijat bayi berhubungan dengan pengetahuan dan dukungan keluarga. Universitas

Muhammadiyah Lamongan.

Diunduh dari

[https://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/journalsurya/NoXIX/1\\_3-19%20Dadang%20september%202014.pdf](https://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/journalsurya/NoXIX/1_3-19%20Dadang%20september%202014.pdf) (Diakses pada tanggal 09 mei 2019)

Lestari, Iis (2013) “Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan bedside teaching terhadap keterampilan ibu melakukan pijat bayi di tinjau dari paritas” Diunduh dari

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/39866/Pengaruh-penyuluhan-dengan-menggunakan-metode-demonstrasi-dan-bedside-teaching-terhadap-keterampilan-ibu-melakukan-pijat-bayi-di-tinjau-dari-paritas> (Diakses pada tanggal 18 mei 2019)

Safrina, Nora (2013). “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pijat bayi di BPS Jauniwati Indrapuri Kabupaten Aceh Besar”

<https://fdokumen.com/document/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-ibu-nuzulul-rahmi-istri-inisiatif-ini.html> (Diakses pada tanggal 14 mei 2019)

Setianingsih, Triseu (2009), tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (usia 0-12 bulan) di Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia